



## Penanaman Mangrove di Desa Pulo Panjang Kabupaten Serang Dalam Bakti PLN Indonesia Power Cilegon PGU di Bidang Lingkungan

Shofa Alya Cantika<sup>1\*</sup>, Dadan Darmawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Non-Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sutan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

\*Alamat e-mail: achantikashofa@gmail.com

### Abstract

*Indonesia is an archipelagic country because it has many islands spread throughout Indonesia, one of which is Pulo Panjang, which is an island located in Banten Bay in the Puloampel District area of Serang Regency with an area of around 8.2 km<sup>2</sup> and a population of 39,927 people in 2021. Pulo Panjang has a village population called Pulo Panjang Village. This village is in a coastal area, so as is known, coastal areas are vulnerable to natural disasters such as abrasion or erosion caused by beach wave activity. so there needs to be good management regarding coastal areas as in Law Number 27 of 2007. One of the efforts carried out by PT. PLN Indonesia Power Cilegon PGU as a company whose operational area is close to Pulo Panjang Village is planting mangroves on the beach to help prevent erosion or abrasion disasters and other natural disasters that may occur in Pulo Panjang Village.*

*Keywords:* Coast, Mangroves, Pulo Panjang Village.

### Abstrak

Indonesia merupakan negara kepulauan karena memiliki banyak pulau tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya Pulo Panjang, yang merupakan pulau yang terletak pada Teluk Banten masuk wilayah Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang dengan luas wilayah sekitar 8,2 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 39.927 jiwa pada 2021. Pulo Panjang memiliki penduduk desa yang bernama Desa Pulo Panjang. Desa ini berada di daerah pesisir sehingga seperti yang diketahui daerah pesisir rentan akan bencana alam seperti abrasi atau erosi yang diakibatkan oleh aktivitas ombak pantai. sehingga perlu adanya pengelolaan yang baik terkait daerah pesisir seperti pada UU Nomor 27 Tahun 2007. Salah satu usaha yang dilakukan oleh PT. PLN Indonesia Power Cilegon PGU selaku perusahaan yang wilayah operasinya dekat dengan Desa Pulo Panjang mengadakan penanaman mangrove di tepi pantai untuk bantu mencegah bencana erosi atau abrasi dan bencana alam lain yang memungkinkan terjadi di Desa Pulo Panjang.

*Kata Kunci:* Desa Pulo Panjang, Mangrove, Pesisir.

### Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan karena berdasarkan data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) atau Deputy Kelautan Maritim Kementerian Koordinator Bidang Kementerian bahwa Indonesia memiliki 17.504 pulau dengan 16.056 sudah diberi nama dan terdaftar di PBB pada bulan Juli 2017 (Dirjen P2HP, 2015). Indonesia juga mempunyai wilayah atau daerah yang beragam untuk ditinggali oleh penduduknya, seperti penduduk yang tinggal di tengah perkotaan maupun di pedesaan, penduduk yang tinggal di daerah pegunungan dan penduduk yang tinggal di daerah Pantai atau biasa disebut dengan pesisir, namun tak sedikit pula penduduk Indonesia yang tinggal di salah satu pulau. Pulo Panjang termasuk salah satu pulau di Indonesia yang berada di daerah Banten, tepatnya terletak pada Teluk Banten masuk wilayah Kecamatan Puloampel



Kabupaten Serang dengan luas wilayah sekitar 8,2 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 39.927 jiwa pada 2021.

Daerah pesisir merupakan zona di tengah antara darat dan laut sehingga akan selalu dipengaruhi oleh aktivitas, baik darat maupun laut. Adapun Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 yang mengatur tentang Pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil pasal 31 ayat 2, yaitu: (a) perlindungan terhadap gempa dan atau tsunami; (b) perlindungan pantai dari erosi atau abrasi; (c) perlindungan sumber daya buatan di pesisir dari badai, banjir dan bencana alam lainnya; (d) perlindungan terhadap ekosistem pesisir, seperti lahan basah, mangrove, terumbu karang, padang lamun, gumuk pasir, estuaria dan delta; (e) pengaturan akses publik; (f) pengaturan untuk saluran air dan limbah.

Seperti yang diketahui bahwa daerah pesisir merupakan kawasan rentan terkena bencana seperti tsunami, banjir, intrusi air laut dan abrasi pantai. Abrasi atau erosi merupakan masalah yang mengancam daerah pesisir. Abrasi adalah suatu proses alami berupa pengikisan tanah di wilayah pantai yang disebabkan oleh gelombang dan arus laut yang bersifat merusak, kadang disebut juga erosi pantai. Salah satu penyebab terjadinya kerusakan pantai ini adalah terganggunya keseimbangan alam wilayah pesisir. Meskipun begitu, tindak manusia tak sedikit yang menjadi penyebab abrasi, namun masih dominan disebabkan oleh aktivitas gelombang laut. Akibat dari adanya abrasi yaitu pengurangan daerah pesisir dengan daerah yang paling dekat dengan laut sehingga erosi pada tepi pantai akan terus berlanjut dan air laut akan membanjiri wilayah sekitar garis pantai sehingga mundur ke belakang.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mencegah adanya abrasi yaitu penanaman mangrove di sekitar wilayah garis pantai. Mangrove adalah sejenis tanaman dikotil yang hidup di daerah air payau dan air laut. Mangrove merupakan tanaman hasil dari kegiatan budidaya atau diambil dari alam. Tanaman mangrove tidak diindungi atau dilarang penggunaannya untuk dimanfaatkan bagian-bagian tanaman tersebut untuk dijadikan baha baku kosmetik atau farmasi atau bahan tambahan tekstil.

Sehingga dapat dikatakan penanaman mangrove di daerah pesisir merupakan hal yang sangat berguna untuk mencegah abrasi atau erosi. Maka dari itu dilakukan kegiatan penanaman tanaman mangrove di Desa Pulo Panjang Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten dengan tujuan mencegah adanya erosi atau abrasi di Desa Pulo Panjang oleh PT PLN Indonesia Cilegon PGU sebagai bakti PLN Indonesia Power Cilegon PGU di bidang lingkungan.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan penanaman mangrove ini dilakukan pada hari senin tanggal 27 November 2023 di daerah pesisir Desa Pulo Panjang Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. Dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Pembukaan dengan beberapa sambutan dari pihak terkait
2. Pemberian paket bakti sosial kepada pemerintah Desa Pulo Panjang
3. Penanaman mangrove di daerah pesisir Desa Pulo Panjang

### **Hasil Pengabdian dan Pembahasan**

Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dari pagi hingga siang, dihadiri oleh jajaran manajemen dan staff CSR PT. PLN Indonesia Power Cilegon PGU, Pemerintah Desa Pulo Panjang, Kabid Pengendalian dan Pencemaran Kerusakan Lingkungan Hidup (PPKLH), Komandan Rayon Militer (Danramil), Komandan Pos TNI AL (Danposal), Koramil Bojonegara dan beberapa binaan Bank Sampah Desa Argawana.

Diawali dengan pembukaan dari staff Community Development PT PLN Indonesia Power Cilegon PGU yang kemudian disambung dengan sambutan dari beberapa pihak seperti Senior Manajer CSR PT PLN Indonesia Power Cilegon PGU, Kabid PPKLH, Pemerintah Kecamatan Puloampel dan sambutan dari Kepala Desa Pulo Panjang.



Dalam sambutannya, Kepala Desa Pulo Panjang mengucapkan terima kasih kepada PT. PLN Indonesia Power Cilegon PGU karena dengan adanya kegiatan ini sangat membantu untuk mencegah terjadinya bencana yang memungkinkan terjadi bagi daerah pesisir Desa Pulo Panjang.

Pemerintah Kecamatan Puloampel juga merasa bahwa kegiatan penanaman mangrove yang dilakukan oleh PT PLN Indonesia Power Cilegon di Desa Pulo Panjang dapat memotivasi masyarakat agar bisa lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Kabid PPKLH mengapresiasi kegiatan ini karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan peduli akan lingkungan di sekitarnya.



Gambar 1. Pembukaan Acara Penanaman Mangrove

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemberian bakti sosial sebanyak 100 paket kepada pemerintah Desa Pulo Panjang untuk masyarakat desa guna membantu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Pemberian Paket Bansos Kepada Pemerintah Desa Pulo Panjang



Setelah pemberian paket bakti sosial, baru dimulai kegiatan penanaman mangrove di daerah pesisir Desa Pulo Panjang. Sebanyak 1000 pohon mangrove ditanam di pesisir Desa Pulo Panjang pada hari itu.



Gambar 3. Penanaman Pohon Mangrove

Adapun kegunaan atau manfaat dari tanaman mangrove yaitu (1) memberikan kesuburan tanah yang ada di sekitarnya; (2) menjadi makanan bagi ikan-ikan kecil yang tak jarang menggantungkan hidupnya pada daun mangrove sebagai makanannya; (3) menjadikan air di sekitarnya menjadi lebih jernih; (4) melindungi daerah daratan pantai dari hembusan ombak secara langsung yang dapat mengakibatkan erosi; (5) menjadi tempat berlabuh kapal kecil; (6) menjaga iklim dan cuaca.

### **Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan ini diadakan dalam rangka Bakti PLN Indonesia Power Cilegon PGU di Bidang Lingkungan dengan tujuan untuk mencegah bencana alam yang memungkinkan terjadi di daerah pesisir Desa Pulo Panjang. Selain penanaman 1000 pohon mangrove, PT PLN Indonesia Power Cilegon PGU turut memberikan 100 paket bakti sosial untuk masyarakat Desa Pulo Panjang.

Kegiatan ini juga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang motivatif karena dapat menjadi contoh masyarakat Desa Pulo Panjang dan dapat menumbuhkan rasa peduli akan lingkungan sekitarnya. Harapannya kegiatan ini akan konsisten dilakukan, baik dari perusahaan maupun dari pemerintah setempat sebagai bentuk peduli lingkungan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada perusahaan PT. PLN Indonesia Power Cilegon PGU karena telah mengadakan kegiatan Bakti Lingkungan dengan menanam pohon mangrove di Desa Pulo Panjang. Kemudian terima kasih kepada Pemerintah Desa Pulo Panjang yang sangat terbuka dan supportif akan adanya kegiatan ini, serta pihak-pihak terkait lain yang telah ikut meramaikan kegiatan ini.

### **Referensi**

Manurung, N., Azwar, E., Fefiani, Y., Aida, Z., & Prabowo Warsodirejo, P. (2021). Penanaman Mangrove *Rhizophora apiculata* dan *Bruguiera sp* dalam Upaya



- Mengurangi Dampak Abrasi dan Erosi Pantai Pematang Kuala Teluk Mengkudu. *BEST Journal*, 4(2), 180–187.
- Palisu, B. J., Fiqri, M. R., Fuad, D., & Assidiq, M. (2022). INVESTIGASI BENCANA ABRASI DI BERBAGAI WILAYAH MASYARAKAT PESISIR DI INDONESIA. In *SENSISTEK* (Vol. 5, Issue 2).
- Sumar. (2021). Penanaman Mangrove Sebagai Upaya Pencegahan Abrasi Di Pesisir Pantai Sabang Ruk Desa Pembaharuan. *IKRAITH-ABDIMAS*, 4(1).
- Subekti, S., Maddeppungeng, A., Mahmudin, M., Hadi, Y., & Shulhany, A. (2022). Edukasi perlindungan pantai wilayah pesisir (Pulo Panjang, Serang, Banten). *Civil Engineering for Community Development (CECD)*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.36055/cecd.v1i1.17252>
- Yulianti, F., Zulfan, Z., Zalmita, N., Irawan, L. Y., & Diah, H. (2022). Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana Abrasi Pantai di Gampong Kedai Palak Kerambil. *Media Komunikasi Geografi*, 23(2), 227–235. <https://doi.org/10.23887/mkg.v23i2.53910>